

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam perkembangan bisnis yang sangat pesat , banyak perusahaan perorangan atau UKM (Usaha Kecil Menengah) yang masih belum menetapkan harga secara tepat. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan dagang. Perusahaan ini hanya menggunakan perkiraan dan perbandingan harga dari perusahaan lain yang serupa atau sejenis.

Suatu perusahaan harus menetapkan harga yang tepat. Penetapan harga merupakan keputusan kritis yang menunjang keberhasilan operasi organisasi profit maupun nonprofit. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, artinya dapat diubah dengan cepat. Konsumen dalam menilai harga suatu produk atau jasa, sangat tergantung bukan hanya nominal tetapi melalui persepsi mereka pada harga dan lazim disebut persepsi harga. Penilaian konsumen terhadap harga bisa saja berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya persepsi masing-masing individu yang dilatarbelakangi oleh lingkungan kehidupan dan kondisi ekonomi individu.

Menurut Asri (1986; 279) harga adalah suatu nilai tukar untuk manfaat yang ditimbulkan oleh barang atau jasa tertentu bagi seseorang. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, maka makin tinggi nilai

tukar barang atau jasa tersebut dimatinya dan makin besar pula alat penukar yang bersedia dikorbankan. Sebagaimana dikemukakan oleh Stanto (Agipora, 2002) harga dapat pula diartikan sebagai jumlah uang (kemungkinan ditambah berupa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan layanan yang menyertainya. Harga dinilai sangat penting bagi perusahaan karena jika terjadi kesalahan dalam menentukan harga, perusahaan akan mengalami kerugian dan akan terjadi kebangkrutan.

Menurut Hansen Mowen (2011:290) Dalam menentukan harga pokok sebuah produk terdapat 2 macam metode, yaitu : metode berdasarkan pesanan dan metode berdasarkan proses. Metode berdasarkan pesanan menghitung setiap biaya berdasarkan pesanan pelanggan, sedangkan metode berdasarkan proses melihat dari proses produksi untuk menghasilkan barang tersebut. Perhitungan harga berdasarkan pesanan dengan menghitung setiap biaya dari pesanan pelanggan saja, sedangkan perhitungan metode berdasarkan proses dihitung pada saat produk dihasilkan dalam kondisi proses yang kontiniu atau metode produksi masal dimana produk-produk yang dihasilkan dalam suatu departemen atau pusat biaya bersifat homogen.

UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo ini adalah salah satu UKM yang ada di Sidoarjo. Perusahaan ini memproduksi batik untuk dijual digerai atau untuk pesanan. Persentase dalam penjualan yaitu 35% untuk dijual digerai dan 65% berdasarkan pesanan. Perusahaan ini mengalami permasalahan dalam menetapkan harga pokok produksi untuk pembuatan batik yang berdasarkan pesanan. Perusahaan ini selalu menetapkan harga pokok produksi secara

tradisional. Hal ini berdampak pada laba yang dihasilkan kecil dan tidak sesuai yang diharapkan perusahaan. Jika perusahaan mengalami hal seperti itu terus menerus, maka akan berdampak pada keberlanjutan usahanya.

UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo dituntut untuk kreatif dalam mengelola usahanya, baik dalam hal mengefisienkan biaya, mengintensifkan waktu dan dalam membuat kebijakan serta pengambilan keputusan yang terbaik bagi kelangsungan usahanya. Pihak manajemen suatu perusahaan yang kegiatannya menghasilkan produk, memerlukan informasi mengenai berapa besar jumlah biaya yang di gunakan dalam menghasilkan satu unit produknya maka manajemen usaha yang dalam hal ini sebagai fokus dari penulisan adalah UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo harus memberikan perhatian yang serius terhadap masalah penentuan harga pokok produksi khususnya terkait dengan penentuan biaya overhead. Kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi suatu pesanan mengakibatkan tidak maksimalnya laba atau keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan. Oleh karena itu, upaya penentuan harga pokok produksi ini harus dilaksanakan secara hati-hati dengan menggunakan perhitungan dan pertimbangan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara teoritis maupun dalam penerapannya dalam dunia usaha agar tujuan perusahaan dapat dicapai semaksimal mungkin. Menggunakan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan perusahaan dapat menetapkan harga pokok produksi yang sesuai dengan pesanan pelanggan dan mampu mengurangi pemborosan biaya sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk mengadakan penelitian di UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo Sidoarjo dan judul dari penelitian ini adalah :
“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan (*Job Order Costing*) Pada Ukm Batik Sari Kenongo Sidoarjo”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan (*Job Order Costing*) pada UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo ”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengukur dan mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*)

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki penetapan harga pokok produksi batik yang ada sehingga harga yang ditetapkan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan mencapai hasil atau laba yang baik dimasa yang akan datang dalam usahanya mengembangkan perusahaan.

2. Bagi penulis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktek sesungguhnya atau kondisi yang nyata dalam perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi dan studi pustaka jika ingin mengambil topik mengenai masalah akuntansi manajemen dan penentuan harga pokok produksi

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memberikan Gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan kejelasan hasil-hasilnya, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 ini menyajikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan hal yang berisikan penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan sebagai tinjauan/landasan dalam menganalisis masalah pokok yang dikemukakan, kerangka pemikiran, serta metode *job order costing*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan deskripsi kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknis analisis data berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah dimulai data yang dilakukan yaitu pengumpulan data yang diperoleh, selanjutnya ditetapkan berdasarkan teori dan dibandingkan dengan kenyataan yang ada di UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan Gambaran umum subyek penelitian dan analisis data yang dilakukan dan dapat menemukan hasil yang diutarakan dalam pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan ringkasan hasil yang didapatkan dari bab 4 dan dapat menjawab dari perumusan masalah serta tujuan penelitian, selain itu juga diungkap beberapa saran serta keterbatasan penelitian demi kelancaran proses penelitian kedepannya.